

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Lumbung Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Kelahanian Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Sepuluh Indonesia | TANGGAL 9/7/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7 |
| <input type="checkbox"/> Igo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembinaan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tjahj |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Foto/Karikatur |

Kementan Garap 165 Ribu Ha Lahan di Food Estate Kalteng

Oleh Ridho Syukra

► JAKARTA – Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyatakan, dalam pengembangan kawasan pangan skala luas (lumbung pangan atau *food estate*) di Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), Kementerian Pertanian (Kementan) fokus pada lahan eksisting seluas 165 ribu hektare (ha).

Lahan seluas itu telah memiliki infrastruktur pertanian yang lengkap dan memadai sehingga siap untuk ditanami padi, untuk tahap awal Kementan akan melakukan uji coba tanam padi pada lahan seluas 30 ribu ha.

Mentan SYL mengatakan, dalam pengembangan *food estate* di Kalteng, Kementan berkontribusi pada lahan eksisting 165 ribu ha yang sudah lengkap infrastrukturnya dan sebelumnya telah mendapatkan intervensi dari pemerintah. Sedangkan untuk 700 ribu ha lainnya tidak menjadi fokus Kementan, untuk saat ini karena lahan tersebut harus dilengkapi lebih dulu dengan irigasi primer, tersier, sekunder, dan infrastruktur pertanian lainnya. "Jadi, di Kalteng, kami konsentrasi dulu di 30 ribu ha, itu di sana sudah ada orang, baru nanti masuk ke sisanya dari 165 ribu ha. Potensi (produksi) besar, kami akan gunakan dohmit, mekanisasi dengan traktor apung, asal konsisten dilakukan akan jalan, kami akan buktikan agar tidak gagal," kata SYL me-



Syahrul Yasin Limpo

anggapi pertanyaan tentang pengembangan *food estate* di Kalteng dalam rapat kerja dengan Komisi IV DPR di Jakarta, Selasa (7/7).

Lahan seluas 165 ribu ha tersebut merupakan bagian dari bekas pengembangan gambut (eks-PLG) yang telah ditinggalkan. Menurut Mentan, dalam uji coba pada lahan 30 ribu ha tersebut saat ini memang tengah dibuat konsepnya karena hal itu terkait anggaran di Kementerian

Kesatuan. Dalam konsep awal Kementan, pada lahan itu tidak hanya menitikberatkan pada komoditas padi. "Tidak hanya padi, jagung, di atas padi itu ada tumpang sari dengan hortikultura, ada jeruk dan pepaya di satu hamparan, ujungnya ada industri. Tapi kalau nanti fokus padi, harus hulu-hilir sampai tahap pembangunan RMU (*rice mill unit*) dan pengemasan," kata SYL. Uji coba 30 ribu ha lahan itu diharapkan bisa dilakukan pada musim tanam Oktober 2020-Maret 2021. "Lahan ini sebelumnya sudah diintervensi, tinggal dibuat *Mocking* agar lebih kuat, nanti kita akan intervensi bibit, pupuk, dan obat, juga mekanisasi untuk memperlancarnya," ujar SYL.

Sementara itu, juru bicara Menteri Pertahanan RI Dahnil Anzar Simanjuntak menyatakan, Kementerian Pertahanan (Kemhan) menerima tanggung jawab sebagai *leading sector* dalam memperkuat *food estate*. *Food estate* ini akan menjadi logistik cadangan strategis bagi Indonesia yang nanti ditangani oleh prajurit TNI. "Hari ini Kemhan diberikan tanggung jawab oleh Presiden Jokowi sebagai *leading sector* untuk memperkuat *food estate*. Insyaallah, pada Kamis Pak Menhan dan Pak Presiden akan meninjau lokasi di Kalteng terkait dengan rencana *food estate*," kata Dahnil seperti dilansir Antara.

Dalam rapat kerja dengan Komisi IV DPR, Mentan SYL kembali menganggarkan tambahan Rp 10 triliun pada APBN 2021. Tambahan anggaran tersebut akan dipusatkan untuk membina/memodernisasi lumbung

baru, yakni peningkatan kapasitas produksi pangan. Gerakan bisnis pangan lokal, pengujian cadangan dan sistem logistik pangan, serta pengembangan pertanian modern. Pada 2021, Kementan mendapatkan alokasi pagu indikatif Rp 18,43 triliun yang dialokasikan pada lima program dan alokasi terbesar diarahkan pada program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas sebesar Rp 9,72 triliun atau 53%. Sementara itu, realisasi anggaran Kementan per 3 Juli 2020 mencapai 44% dari pagu tahun ini Rp 14,06 triliun.

Kalung Antivirus

Terkait kalung antivirus berbasis tanaman *ecoliptas* yang diteliti Balitbangtan Kementan, Wakil Ketua Komisi IV DPR Hanan Anwarulidin meminta Kementerian Kesehatan (Kemkes) menindaklanjuti hasil temuan tersebut. Kementan dan Kemkes harus segera melakukan sinkronisasi karena memang produk tersebut sedang dibutuhkan oleh dunia kesehatan. Komisi IV DPR tidak mempersialkan kajian Kementan tersebut.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Sepuluh Indonesia | TANGGAL | 8/7/2020 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 7 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kulan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

asalkan tidak menggunakan dana APBN. Mentan SYL sendiri mengatakan, pengembangan kalung antivirus tersebut dilakukan karena Kementan memang memiliki sumber daya yang memadai, mulai dari peneliti, komoditas herbal, hingga laboratorium yang mumpuni.

Produk antivirus berbasis *ecalyptus* diuji melalui *molecular*

diaging dan *in vitro*, berdasarkan kedua uji tersebut dinyatakan bahwa minyak atsiri *Eucalyptus citriodora* ditemukan dapat menginaktivasi virus avian influenza dan betacoronavirus. Saat ini, tiga produk turunannya yang berbentuk *roll on*, *inhaler*, dan kalung aromaterapi telah mendapatkan izin Badan POM untuk kriteria jamu, sejumlah

pihak mendorong Kementan untuk secepatnya melakukan uji klinis sehingga statusnya bisa dinaikkan menjadi obat herbal terstandar. "Kalung kesehatan tersebut mulai diproduksi awal Agustus 2020 dan sebelum dipasarkan akan dicek agar aman digunakan dan tentunya sudah berkoordinasi dengan Kemenkes," kata SYL. (H)

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input checked="" type="checkbox"/> Sepuluh Indonesia | TANGGAL 8/7/2020 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 5/17 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Uday | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input checked="" type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnai Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

DPR Minta Pemerintah Garap Produk Eukaliptus

JAKARTA - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) diminta untuk menindaklanjuti hasil temuan Kementerian Pertanian (Kementan) yang berhasil mengkaji manfaat eukaliptus dalam mengurangi terpaan virus korona.

"Kementan dan Kemenkes ini harus segera melakukan sinkronisasi. Kalau memang produk ini sedang dibutuhkan oleh dunia kesehatan, ya harus secepatnya dilakukan (sinkronisasi) itu," ungkap Wakil Ketua Komisi IV DPR RI Hasan Aminuddin saat ditemui saat

rehat Rapat Kerja Komisi IV DPR RI bersama Menteri Pertanian di Gedung DPR/MPR RI, Senayan, Jakarta, kemarin.

Belakangan ini masyarakat ramai memperbincangkan produk eukaliptus yang dikembangkan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Kementan. Produk eukaliptus yang dikembangkan oleh Balitbangtan tersebut telah diuji *molecular docking* dan uji *in vitro*.

Berdasarkan kedua uji tersebut, minyak atsiri *eucalyptus citriodora* ditemukan bisa meng-

inaktivasi virus avian influenza sub-type H5N1, gammacoronavirus, dan betacoronavirus.

Saat ini tiga produk turunannya yang berbentuk *roll on*, *inhaler*, dan kalung aromaterapi telah mendapat izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk kriteria jama.

Sejumlah pihak mendorong Kementan agar secepatnya melakukan uji klinis sehingga statusnya bisa dinaikkan menjadi Obat Herbal Terstandar (OHT). 51.5

sudarsono



Inovasi Produk Antivirus

Pekerja menunjukkan kalung antivirus hasil pengolahan laboratorium nano teknologi di Balitbangtan, Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian, Cimanggis, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (7/7/2020). Kementerian Pertanian meluncurkan inovasi produk berbasis tanaman eucalyptus yang digunakan sebagai aksesoris kesehatan yang disebut kalung aromaterapi eucalyptus sebagai antivirus dan mampu menambah daya tahan tubuh. 10.8

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Sepuhar Indonesia | TANGGAL | 8/1/2020 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 3/1 |
| <input type="checkbox"/> Inca Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tari | RUBRIKASI | <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelite | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | | <input type="checkbox"/> Prjok/Carikatur |

ANOMALI BERAS SEBUAH PERINGATAN

Am Fathimah Timaria
am.fathimah@korpri.go.id

Menakar keamanan beras di dalam negeri, baik dari segi harga maupun pasokan, tak cukup hanya dengan optimisme. Ada kegawatan yang perlu diwaspadai mengenai ancaman krisis pangan.

Tren harga pangan selama pandemi kerap luput dari perhatian. Tanpa disadari, harga beras dunia sempat menyentuh level teringginya dalam 7 tahun.

Harga acuan ekspor beras asal Thailand, salah satu negara pemasok Indonesia saat dibutuhkan, tercatat menyentuh US\$505—US\$533 per ton pada pertengahan Juni lalu. Kenaikan dipicu kecemasan pasar akan pasokan yang berkurang dan menguatnya nilai haht, menurut eksportir Thailand.

Proyeksi yang disampaikan Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) pun memperlihatkan bahwa produksi beras pada musim 2019/2020 bakal turun menjadi 500,8 juta ton dibandingkan dengan capaian pada 2018/2019 sebesar 506,3 juta ton.

Ketidakpastian akibat Covid-19 dan kebutuhan pangan yang tinggi membuat harga beras global berada di persimpangan. Harga ekspor di negara-negara Asia bahkan terus merangkak naik meski produsen utama seperti India dan Vietnam membatalkan rencana larangan ekspor.

Sementara di Indonesia, de-

rung lebih tinggi daripada harga internasional, beras medium di tingkat penggilingan terpan-tau sempat menyentuh level tertinggi pada Maret lalu, yakni Rp9.827 per kilogram (kg) sebelum perlahan turun menjadi Rp9.445 pada Juni lalu.

Ketua Umum Persatuan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia (Perpadi) Sartarto Alimoeso mengemukakan harga beras kualitas premium cenderung stabil sesuai harga eceran tertinggi menyusul besarnya serapan beras lewat program bantuan sosial.

Kondisi ini juga dipicu oleh pasokan yang masih lebih tinggi dibandingkan kebutuhan. "Kebutuhan beras dari bantuan sosial saya perkirakan lebih dari 10%, bahkan sampai 20% dari total kebutuhan. Imbasnya beras medium di pasaran tidak bergerak," unglapnya, Selasa (7/7).

Menurut dia, stabilitas harga beras ke depan akan sangat bergantung potensi produksi pada musim gadu. Jika program perluasan tanam yang

ugencarkan pemerintah berhasil menutup angka penurunan produksi pada mu-

sim panen rendah, harga beras dapat lebih terkendali.

Dalam pandangan Ketua Umum Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani Indonesia Dwi Andreas Santoso, harga beras di Indonesia cenderung memperlihatkan tren anomali.

Harga beras di tingkat konsumen memang memperlihatkan tren kenaikan. Namun di level petani justru terus menurun

sejak November lalu. Hal ini tecermin dari nilai tukar petani yang turun amat dalam dari 104,16 pada Januari 2020 menjadi 99,6 pada Juni 2020. "Artinya ada gangguan dari sisi distribusi."

Misalnya, harga beras di

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 8/7/2020 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tari | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita
<input type="checkbox"/> Berita Foto
<input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel
<input type="checkbox"/> Teju
<input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pamboran | |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | |

KETIKA BERAS KIAN MAHAL

Di tengah pandemi Covid-19, pergerakan rerata harga beras dunia untuk semua jenis mencapai rekor tertingginya dalam setengah dekade terakhir. Di Indonesia, harga beras medium relatif lebih mahal dari harga internasional. Sempat menyentuh level tertinggi pada Maret senilai Rp9.820/kg, harga beras medium di Tanah Air berangsur turun ke level Rp9.445/kg pada Juni.

Rerata Harga Beras di Indonesia 2020 (Rp/kg)

Periode	Harga
Januari	11.850
Februari	11.850
Maret	11.900
April	11.900
Mei	11.900
Juni	11.850
Juli*	11.850

* Data 7 Juli 2020

Indeks Harga Beras Global 2020 (point)**

Jenis Beras	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Semua Jenis	103,4	104,2	104,3	114,7	115,8	114,8
Indica	103,6	105,8	109,8	119,5	119,6	118,4
Aromatic	100,1	97,1	94,5	99,5	104,4	104,1
Japonica	84,9	85,9	88,1	93,2	93,2	92,6
Glutinous	144,4	136,4	128,2	132,0	134,2	133,4

kawasan pegunungan Papua bahkan dilaporkan menyentuh Rp2 juta per 10 kg.

Mengacu pada peringatan FAO, Guru Besar Fakultas Pertanian Universitas Lampung Bustanul Arifin mengemukakan potensi krisis pangan kala pandemi lebih banyak dipicu menurunnya akses pangan, karena hilangnya sumber penghasilan. Kondisi ini membuat angka kemiskinan meningkat, sehingga permintaan anjlok.

Dia memperkirakan produksi beras nasional akan turun pada November-Januari, sehingga harga berpotensi naik.

Menyinggung opsi impor di tengah tegor kenaikan harga global, ekonom tersebut menilai importasi sejatinya tidak mudah dilakukan di tengah pandemi.

Opsi impor tampaknya menjadi pilihan yang sama-sama sulit layaknya upaya peningkatan produksi dalam negeri. Direktur Utama PT Food Station Tjipinang Jaya Arief Prasetyo Adi mengatakan, pemerintah harus menghitung dengan data yang akurat potensi produksi demi mencegah gejolak harga.

Sementara itu, Direktur Operasional dan Pelayanan Publik

Perum Bulog Tri Wahyuudi Saleh optimistis pihaknya dapat kembali menyerap 700.000 ton beras pada paruh kedua 2020 demi menjamin stok dan kebutuhan penyaluran bantuan sosial. Selama Januari-Juni 2020, Bulog telah menyerap 700.000 ton beras.

Bulog juga optimistis dapat terus menjalankan peran stabilisasi harga dengan cadangan beras pemerintah yang saat ini dikelola. Jika Kementerian Perdagangan mengamankan Bulog untuk menyahurkan beras 4.000 ton setiap harinya untuk stabilisasi, Tri mengemukakan realisasi di lapangan menunjukkan bahwa geyuran beras untuk stabilisasi mencapai 5.000-6.000 ton.

Optimisme serupa disampaikan Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kementerian Koordinator Perekonomian Muzhalifah Machmud. Dia berharap harga beras bakal terjaga sampai akhir tahun nanti. "Stok kita cukup dan panen berjalan dengan baik."

Menakar keamanan beras di dalam negeri, baik dari segi harga maupun pasokan, tak cukup hanya dengan optimisme.

Organisasi internasional telah mengindikasikan bahwa krisis pangan bakal dipicu oleh gangguan akses yang amat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat.

Di negeri yang sedang diuji ekonominya ini pun urusan perut masih menyisakan tanda tanya besar. Mau sampai kapan khawatir dengan harga pangan? ■